



Publisher
Cakra Education Sains
Institute

CAKRA JURNAL PENGABDIAN

ISSN (E): XXXX-XXXX --- ISSN (P): XXXX-XXXX

Volume 1 Number 1, 2024 --- PP.21-24

Pembentukan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Porseni

Wahyu Halik^{1*}, Muh. Arfan Y², Nurawalia Ananda³, Annisa Amaliyah⁴, Rezki Damayanti⁵,
M. Yusuf Rauf⁶, Alif Al Anzari R.⁷

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri
Makassar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

Wahyuhalik@icloud.com^{1*}, muharfan20222@gmail.com², nurawaliaananda16@gmail.com³,
anisaamaliyah40@gmail.com⁴, rezkydamayanti012@gmail.com⁵, muhyusufrauf88@gmail.com⁶,
alifalanzari026@gmail.com⁷

Received: 12/02/2024

Accepted: 18/02/2024

Published: 21/02/2024

ABSTRAK

Pengabdian ke sekolah salah satu program dari mahasiswa dari Tridarma Perguruan tinggi untuk pengabdian kemasyarakatan dan kesekolah. Pengabdian kesekolah dan masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata), tujuannya untuk meningkatkan kreativitas serta potensi yang dikembangkan sesuai dengan jurusan di kampus, serta implikasi kepada siswa. Membantu pembentukan karakter siswa di sekolah di MIS DDI Lemogamba dengan melakukan kegiatan Porseni. Kegiatan Porseni. Kegiatan Porseni ini melibatkan para anggota KKN serta siswa. Pentingnya kegiatan Porseni ini dilakukan agar karakter siswa dapat terbentuk dan menjunjung tinggi sportifitas antar siswa. Karena dengan adanya kegiatan porseni ini para siswa dapat memahami arti kebersamaan dan membuat siswa berbakat demi menuju madrasah mandiri dan berprestasi.

Kata Kunci: Pembentukan; Karakter; Sekolah; Kegiatan; Porseni.

ABSTRACT

School service is one of the programs for students from Tridharma University for community and school service. School and community service, better known as KKN (Real Work Lecture), aims to increase creativity and potential that is developed by the majors on campus, as well as the implications for students. Helping to develop student character at schools at MIS DDI Lemogamba by carrying out Porseni activities. Porseni Activities. This Porseni activity involves KKN members and students. The importance of this Porseni activity is so that student character can be formed and uphold sportsmanship among students. Because with this porseny activity, students can understand the meaning of togetherness and create talented students towards an independent and high-achieving madrasa.

Keywords: Establishment; Character; School; Activity; Porseny

PENDAHULUAN

Program PPL dalam KKN-PPL terpadu merupakan program kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dipadukan pelaksanaan manajemen dan waktunya dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan yang ingin dicapai dalam program PPL adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan.



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan *intrakurikuler* merupakan implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi mengaktualisasikan disiplin ilmu yang telah dipelajari dalam dunia kampus, tataran teoritis terhadap realisasi praktis dalam bentuk pengabdian ke masyarakat serta ke sekolah menjalankan PPL yang mengimplikasikan praktisi mengajar. Bentuk pengabdian kemasyarakat serta kesekolah dan pendampingan yang dilakukasn langsung dilapangan, serta pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN dan PPL memiliki keterampilan dalam mengatasi masalah yang ada dilapangan sebagai mahasiswa sebagai *agent of change* menganalisis masalah-masalah yang terjadi dilingkup sekolah serta masyarakat sebagai media pembelajaran untuk membangun hubungan yang integral, sebagai objek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Visi universitas yang hendak dicapai dalam kegiatan KKN-PPL ialah untuk membelajarkan mahasiswa dan memberdayakan masyarakat dalam rangka pengabdian UNM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dapat dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelolah potensi yang dimiliki, mengurangi permasalahan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Ditinjau dari visi universitas terhadap masyarakat maka rumusan masalah ialah penyelenggaraan pekan olahraga, seni dan religi (Porseni) guna untuk membangun karakter siswa agar dapat terbentuk dan dapat menjunjung tinggi sportifitas, kompotitif, sehat, dan menjadi Siswa lebih berbakat di bidang olahraga serta menuju madrasah mandiri dan berprestasi antar siswa sebagai prioritas dalam prosedur pelaksanaan program kerja KKN-PPL Terpadu ANG. XXVII UNM yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan program kerja di sekolah MIS DDI Lemogamba, selain mengajar dalam praktek PPL.

Tujuan diselenggarakannya program KKN-PPL TERPADU adalah program kerja yang dijalankan ialah kegiatan pekan olahraga seni dan religi (PORSENI) di sekolah guna untuk membangun karakter siswa agar dapat terbentuk dan dapat menjunjung tinggi sportifitas, kompotitif, sehat, dan menjadi Siswa lebih berbakat di bidang olahraga serta menuju madrasah mandiri dan berprestasi antar siswa. Manfaat pelaksanaan program KKN-PPL di dusun katumbangan desa Barumbung kec. Matakali kab. Polewali Mandar adalah wadah bagi mahasiswa yang sementara menjalankan program dan mengimplikasi ilmu pengajaran yang didapat di dunia kampus serta merelisasikannya secara nyata di desa barumbung dan sekolah MIS DDI LEMOGAMBA mengajarkan ilmu yang didapatkan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil laporan kuliah kerja nyata dan praktik pengalaman lapangan sekolah dari mahasiswa yang telah melaksanakan KKN-PPL Terpadu dapat memberikan kontribusi bagi Lembaga dalam mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan program KKN-PPL bagi mahasiswa berikutnya. Hal ini dicapai dari tahun ketahun. Bagi Masyarakat Desa, dengan adanya pelaksanaan program secara langsung maupun tidak langsung bermanfaat bagi masyarakat desa, sekolah dengan waktu yang berkala dan berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan KKN-PPL Di Desa Barumbung sekolah MIS DI LEMOGAMBA tahun 2023 dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2023 hingga tanggal 22 Desember 2023. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN- PPL di desa Barumbung tahun 2023 di mulai dengan Observasi lapangan (Lingkungan sekolah) pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati.

Proses belajar-mengajar di dalam kelas dan luar kelas serta mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah PLP II yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya. Persiapan apa saja yang akan dibenahi, Pelatihan atau pembinaan seperti Latihan upacara, paduan suara dan kegiatan-kegiatan rutin yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar. Selain metode pelaksanaan Adapun tahap akhir atau biasa dikenal dengan evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN-PPL ditinjau dari keberlangsungan program kerja dan keefektifan adanya program kerja yang menjadi sasaran setiap program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi adalah aktivitas merasakan kemudian memahami suatu proses atau objek tertentu untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan suatu penelitian. Pengamatan tersebut haruslah secara nyata, objektif sehingga informasi-informasi yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan observasi dilakukan di Ruang Lingkup MIS DDI Lemogamba. Dalam hal ini Mahasiswa KKN-PPL Terpadu melakukan pengamatan di sekolah. Observasi ini berupa pengamatan mahasiswa KKN-PPL yang mengampu mata pelajaran Di sekolah. Kemudian setelah observasi disimpulkan bahwa pentingnya untuk memberikan ruang kepada siswa dalam berinteraksi.

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di Desa Barumbung Sekolah MIS DDI Lemogamba diperlukan sebuah penyusunan program kerja yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar-benar sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam program yang dijalankan disekolah selain mengajar siswa didalam kelas mahasiswa KKN-PPL Terpadu pada masa praktek kegiatannya terdiri dari 2 program yang dirangkum dalam kegiatan. Adapun kegiatan pertama yang hanya 30% didesa Barumbung dan 70% disekolah MIS DDI Lemogamba. Oleh karena itu, program kerja yang disekolah terdapat 7 program kerja di sekolah MIS DDI Lemogamba yang mencakup Pendidikan, dan fasilitas pembelajaran baik diluar kelas maupun dalam sekolah sebagai penunjang.

Berdasarkan hasil observasi dan berbagai pertimbangan, kami mengambil keputusan untuk melakukan pekan olahraga, seni dan religi (PORSENI) untuk membangun karakter siswa agar dapat terbentuk dan dapat menjunjung tinggi sportifitas, kompotitif, sehat, dan menjadi Siswa lebih berbakat di bidang olahraga serta menuju madrasah mandiri dan berprestasi antar siswa. Kegiatan ini berlangsung mulai hari Rabu-Sabtu, tanggal 6-9 Desember 2023 dalam kegiatan porseni yang melibatkan siswa MIS DDI Lemogamba.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Porseni

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Porseni:

1. Meningkatkan kemampuan olahraga bagi siswa.
2. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam berkopetensi dibidang olahraga dengan menjunjung tinggi nilai sportifitas.

Manfaat dari kegiatan porseni adalah, akan tercipta kekompakan dari rasa kekeluargaan antar siswa serta dapat mendorong percepatan peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga dan seni dan sekaligus memperkokoh kesatuan dan persatuan antar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Daya terima siswa dalam menyambut program kegiatan ini sangat baik dilihat dari antusiasme mereka yang tinggi.
2. Pelaksanaan program kegiatan dapat terlaksana cukup baik keseluruhan berjalan sesuai perencanaan program.
3. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan sudah cukup baik.
4. Hasil dari kegiatan berupa sikap karakter siswa sesudah melaksanakan program kegiatan dalam pengembangan karakter bangsa dapat memenuhi 13 nilai karakter bangsa yang telah dikemukakan oleh pemerintah.
5. Terjalannya keakraban dan suasana kekeluargaan sesama peserta maupun dengan para panitia.

Setelah selesai kegiatan Pekan Olahraga Pendidikan Seni dan Budaya, diharapkan ada tindak lanjut sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan serupa secara berkelanjutan dengan materi atau informasi-informasi lain yang lebih baik, sehingga sikap karakter siswa akan terus berkembang.
2. Perlunya sosialisasi kegiatan ke siswa sebagai upaya pemerataan pendidikan siswa dalam rangka mengembangkan karakter setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, H., Awalia, R., Muktar, M., Marhabatsar, N. S., Robiany, A., & Hidayat, M. (2022). Pengembangan Bakat, Keilmuan, Dan Semangat Belajar Siswa Di SDN Lemba. Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 149-165.
- Disas, E. P. (2021). Pengembangan Karakter Bangsa melalui Pekan Olahraga Pendidikan Seni dan Budaya di Desa Babakan Loa Kabupaten Garut. Jurnal Abmas, 20(1), 68-78.